

**PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TENTANG
RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BMT
AL-AMANAH KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MEGAWATI SARI PUTRI
NIM. 190303078

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TENTANG
RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BMT
AL-AMANAH KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MEGAWATI SARI PUTRI
NIM. 190303078

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Syukri., M.Pd.
2. Muhammad Rifai., S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLANSINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megawati Sari Putri
Nim : 190303078
Program Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 12 Juni 2023



Membuat pernyataan

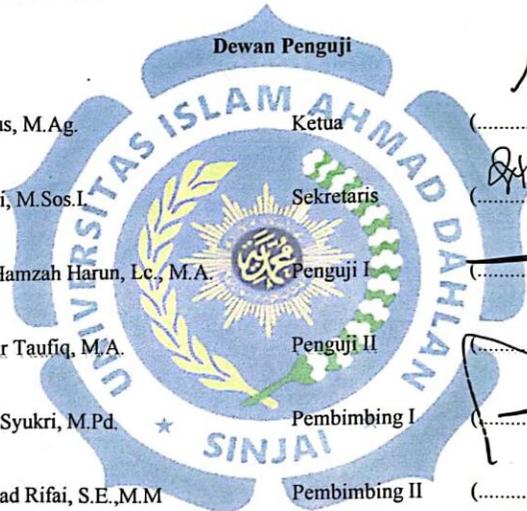
Megawati Sari Putri
190303078

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan Nasabah Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai Oleh Megawati Sari Putri Nomor Induk Mahasiswa 190303078 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 27 Juni 2023 M bertepatan dengan 9 Zulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. K.H Hamzah Harun, Lc., M.A.	Penguji I	(.....)
Dr. H. Nur Taufiq, M.A.	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Syukri, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Muhammad Rifai, S.E.,M.M	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui,

Dekan FFI UIAD Sinjai



Abd. Muhsinin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak.

NBM. 1213397

ABSTRAK

Megawati Sari Putri. *Pengaruh Pengetahuan Nasabah Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Di BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Untuk mengetahui berapa besar pengetahuan nasabah tentang riba berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di BMT Al-Amanah Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan sampel penelitian adalah sebanyak 85 orang/nasabah yang menjadi responden pada penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan teknik pengukuran uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian pada Pengaruh Pengetahuan Nasabah Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di BMT Al-Amanah Sinjai yang telah dilakukan dari penelitian ini yaitu Diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 66,638$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pengetahuan nasabah (X) terhadap variabel minat menabung (Y) karena nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi, H_0 di tolak H_a di terima, artinya terdapat pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat menabung di BMT Al-Amanah Sinjai. Dari kesimpulan ini dapat dijelaskan, besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,668 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,446, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pengetahuan Nasabah) terhadap variabel terikat (Minat Menabung) adalah sebesar 45%. Secara parsial variabel Pengetahuan Nasabah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di BMT Al-Amanah Sinjai

Kata Kunci: Pengetahuan Nasabah, Riba, Minat Menabung

ABSTRACT

Megawati Sari Putri. The Influence of Customer Knowledge About Usury on Interest in Saving at BMT Al-Amanah, Sinjai Regency. Thesis. Sinjai: Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023

This research aims to find out how much customer knowledge about usury significantly influences their interest in saving at BMT Al-Amanah Sinjai.

This research is included in research that uses a quantitative approach. The research sample was 85 people/customers who were respondents in this research. The data collection techniques used are questionnaire and documentation methods. The data analysis technique uses measurement techniques, validity test, reliability test, normality test, simple linear regression analysis and hypothesis testing.

Based on the results of research on the influence of customer knowledge about usury on interest in saving at BMT Al-Amanah Sinjai which has been carried out from this research, it is known that the Fcount value = 66.638 with a significance level of $0.000 < 0.05$, then the regression model can be used to predict participation variable or in other words there is an influence of the customer knowledge variable (X) on the interest in saving variable (Y) because the sig value. is $0.000 < 0.05$. So, H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence of customer knowledge on interest in saving at BMT Al-Amanah Sinjai. From this conclusion it can be explained that the magnitude of the correlation/relationship value (R) is 0.668. From the output, a coefficient of determination (R Square) of 0.446 is obtained, which means that the influence of the independent variable (Customer Knowledge) on the dependent variable (Intention to Save) is equal to 45%. Partially, the Customer Knowledge variable has a significant effect on interest in saving at BMT Al-Amanah Sinjai

Keywords: Customer Knowledge, Usury, Interest in Saving

المستخلص

ميغاواقي ساري بوتوري. تأثير معرفة العملاء حول الربا على الفائدة في الادخار في بيت المال و التمويل الأمانة، منطقة سنجائي. البحث. سنجائي: قسم الاقتصادية الشرعية ، كلية الاقتصادية و أحكام الإسلامية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي ، ٢٠٢٣

يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تأثير معرفة العملاء حول الربا بشكل كبير على اهتمامهم بالادخار في بيت المال و التمويل الأمانة سنجائي.

يتم تضمين هذا البحث في البحث الذي يستخدم نمجا كيميا. كانت عينة البحث ٨٥ شخصا/عميلا ممن شملهم الاستطلاع في هذا البحث. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي أساليب الاستبيان والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات تقنيات القياس واختبار الصلاحية واختبار الموثوقية واختبار الحالة الطبيعية وتحليل الانحدار الخطي البسيط واختبار الفرضيات .

استنادا إلى نتائج البحث حول تأثير معرفة العميل بالربا على الفائدة في الادخار في بيت المال و التمويل الأمانة سنجائي والتي تم تنفيذها من هذا البحث، فمن المعروف أن قيمة فكونت = ٦٦.٦٣٨ مع مستوى أهمية $0.000 > 0.005$ ، ثم نموذج الانحدار يمكن استخدامها للتنبؤ متغير المشاركة أو بعبارة أخرى هناك تأثير متغير معرفة العميل (س) على الفائدة في إنقاذ متغير (ص) لأن قيمة سيغ. هو $0.000 > 0.005$. لذلك ، هو مرفوض ومقبول، وهذا يعني أن هناك تأثير معرفة العملاء على الفائدة في الادخار في بيت المال و التمويل الأمانة سنجائي. من هذا الاستنتاج يمكن تفسير أن حجم قيمة الارتباط/العلاقة (ص) هو 0.668 . من الناتج، يتم الحصول على معامل التحديد (مربع ص) من 0.446 ، مما يعني أن تأثير المتغير المستقل (معرفة العميل) على المتغير التابع (نية الحفظ) يساوي 45% . جزئيا، متغير معرفة العميل له تأثير كبير على الفائدة في الادخار في بيت المال و التمويل الأمانة سنجائي

الكلمات الأساسية: معرفة العملاء، الربا، الاهتمام بالادخار

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ
نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sultan Latang dan Ibu Rosdiana Said yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Bapak Dr. Firdaus M.Ag selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai;
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Bapak Rahmatullah, S.Sos.I.,M.A selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
5. Bapak Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
6. Bapak Abd. Muhaemin Nabir, SE.,M.Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;

7. Bapak Dr.Muh. Syukri., M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Muhammad Rifai., S.e., M.M. selaku pembimbing II;
8. Bapak Salam, SE., MM selaku ketua Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
11. Kepala dan staff perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
12. Pimpinan, pegawai, dan nasabah BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai yang telah membantu selama proses peneleitian;
13. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala berlipat ganda dari Allah SWT,

dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 12 Juni 2023

Megawati Sari Putri
NIM: 190303078

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	33
C. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Definisi Variabel.....	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel.....	43
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	44
F. Instrument Penelitian	45
G. Validasi Instrumen.....	46
H. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jumlah Nasabah BMT Al-Amanah Sinjai..... 31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Derajat Validitas Instrumen	47
Tabel 3.2 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	50
Tabel 4.1 Uji Validitas Pengetahuan Nasabah ⁶⁷	
Tabel 4.2 Uji Validitas Minat Menabung	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas	70
Tabel 4.4 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test Pengetahuan Nasabah	71
Tabel 4.5 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test Minat Menabung	72
Tabel 4.6 Coefficientsa	73
Tabel 4.7 Annova	74
Tabel 4.8 Model Summary	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisis-Kisi Instrumen.....	84
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	86
Lampiran 3 Data Mentahan Hasil Dari Responden Variabel X dan Variable Y	92
Lampiran 4 Hasil Instrumen Penelitian ⁹⁹	
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	108
Lampiran 6 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	110
Lampiran 7 Dokumentasi.....	111
Lampiran 8 Biodata Penulis.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk dari penerapan ekonomi islam di Indonesia adalah praktik perbankan syariah yang dimulai pada tahun 1992 dan diawali dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Dengan menggunakan prinsip bagi hasil, BMI mampu membuktikan bahwa dirinya merupakan lembaga keuangan yang layak berdiri karena dapat bertahan diantara bank lainnya yang mengalami likuidasi akibat krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1998 (Cahyono & Kurniawan, 2017). Akan tetapi lembaga perbankan syariah tidak mampu menggapai masyarakat dari kalangan menengah kebawah, sehingga muncul lembaga keuangan mikro syariah yaitu *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) yang diharapkan mampu menjadi pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat.

BMT berperan dalam memberikan modal kepada masyarakat yang bergabung di dalam koperasi, menanamkan modal yang dipinjamkan oleh anggotanya yang membutuhkan bantuannya agar memanfaatkannya sebaik mungkin. Misalnya membuka usaha baru beraneka

ragam melalui pinjaman modal, baik usaha dalam bidang ekonomi yaitu usaha kecil-kecilan.

Baitul Maal Wat Tamwil memiliki ciri utama, yaitu tidak mengandung unsur riba. Dalam ajaran islam juga Allah sangat melarang adanya riba. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Imran 3:130 yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا
 مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (Departemen Agama RI, 2015)

Dari ayat diatas, dapat dipahami bahwa Allah sangat melarang umatnya untuk terlibat dalam riba, apalagi hingga berlipat ganda. Ciri ini sangat sesuai dengan salah satu ciri yang ada pada BMT, karena BMT merupakan lembaga keuangan syariah. Adanya *Baitul Maal Wat Tamwil* juga sesuai dengan furman Allah SWT dalam QS. At-Taubah 9:103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ
 إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya:

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (Departemen Agama RI, 2015)

BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*) merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang menjalankan usaha simpan pinjam berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT sesuai namanya terdiri dari dua fungsi, yaitu : Baitul tamwil (rumah pengembangan harta), yang bertugas melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Sedangkan Baitul Maal (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Sebagai lembaga bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan, yakni

simpan pinjam. Usaha ini seperti usaha perbankan yakni menghimpun dana anggota dan calon anggota (nasabah) serta menyalurkan kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan. Namun demikian, terbuka luas bagi BMT untuk mengembangkan lahan bisnisnya pada sektor keuangan lainnya (Soemitra, 2017).

Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam bermuamalah secara syariah, khususnya pada lembaga BMT akan menyebabkan timbulnya persepsi pada seseorang tersebut bahwa BMT sama halnya dengan bank konvensional, serta menyamakan bagi hasil dengan bunga.

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan bank konvensional sudah lebih lama ada di lingkungan masyarakat, sehingga mereka lebih mengenal sistem bank konvensional daripada bank syariah. Dengan adanya persepsi yang sangat bertolak belakang ini memberikan gambaran yang menarik terkait pengetahuan masyarakat dalam menanggapi dual system banking tersebut.

Salah satu faktor pendorong minat masyarakat menggunakan suatu produk adalah agama atau religiusitas. Pengusaha yang memiliki religiusitas yang tinggi, dalam menjalankan bisnisnya akan cenderung berpedoman pada ajaran agamanya. Motif untung dan rugi dalam ekonomi

sangatlah penting dalam menjalankan bisnis, namun ketika dihadapkan pada ketentuan agama yang melarang adanya riba, maka pengusaha yang memiliki religiusitas tinggi akan memilih melakukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah. Tingkat religiusitas masyarakat khususnya yang beragama Islam jelas berbeda-beda. Hal ini dibuktikan dengan didapatinya seorang anggota yang tidak menjalankan jual beli yang sesuai dengan hukum syariah. Hal ini jelas jelas tidak dibenarkan oleh Islam, namun praktik demikian masih berlangsung sampai saat ini.

Oleh karena itu penting untuk meningkatkan enimo masyarakat atau memberikan pengetahuan tentang produk-produk apa saja yang ada di BMT terutama produk tabungannya. Sehingga masyarakat bisa lebih percaya dan tidak ragu lagi untuk menabung di BMT serta termotivasi untuk beralih menabung di lembaga keuangan yang menerapkan prinsip berdasarkan syariah.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai, karena merupakan BMT satu-satunya yang ada di Kabupaten Sinjai dan diharapkan mampu untuk mewujudkan pemerataan ekonomi dengan melakukan pemberian pembiayaan

kepada masyarakat melalui dana yang diperoleh dari masyarakat. Hasil penelitian ini di harapkan memberi informasi tentang pentingnya pengetahuan nasabah mengenai riba sebelum memutuskan untuk menabung di lembaga bank khususnya di BMT Al-Amanah Kab. Sinjai. Penelitian ini dapat memberi kontribusi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan uraian yang disampaikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Nasabah Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Di Bmt Al-Amanah Kabupaten Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat dari uraian latar belakang masalah tersebut diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah Pengetahuan Nasabah Tentang Riba Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Menabung Di BMT Al-Amanah Sinjai”?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam peneliatan ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengetahuan nasabah tentang riba berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di BMT Al-Amanah Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber pengetahuan bagi para pelajar maupun mahasiswa dalam memahami pengaruh pengetahuan nasabah tentang riba terhadap minat menabung di BMT Al-amanah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya dan menambah khasanah pustaka mengenai konsep pengetahuan nasabah tentang riba terhadap minat menabung di BMT Al-amanah.
- b. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan yang lebih baik dan jelas sebagai bahan masukan dan sebagai bahan koreksi untuk menentukan atau memilih kebijakan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan nasabah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengetahuan Nasabah Tentang Riba

a. Pengetahuan

1) Definisi Pengetahuan

Menurut Islam Dalam Bahasa Arab pengetahuan berasal dari kata *al- 'irfan*. Pengetahuan ialah bagian esensial dari eksistensi manusia, sebab pengetahuan ialah buah serta kegiatan berpikir yang dilakukan manusia berfikir (*nathiqiyyah*) merupakan *differensia (al- fashl)* yang memisahkan manusia dari suatu genus yang lain, yakni semacam hewan.

Pengetahuan berasal dari Allah serta sangat terbatas. Allah berikan pengetahuan kepada Nabi Adam as. Serta mengajari manusia apa-apa yang tidak diketahuinya dengan kalam. Yang dikenal oleh manusia sebab kehendak Allah juga. Manusia dilahirkan tanpa ilmu ataupun tidak mengenali suatu juga, diberi-Nya pendengaran supaya mendapatkan ilmu dengan pendengaran, diberi-Nya penglihatan supaya mendapatkan ilmu dengan melihat realitas, serta diberinya hati ataupun pikir supaya

mendapatkan ilmu dengan penalaran ataupun proses menguasai (Nasution, 2016).

Adapun Firman Allah yang menganjurkan untuk mencari dan memperdalam ilmu pengetahuan terdapat pada surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berisi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ
 مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي
 عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

”Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”(Q.S Al-Alaq [96]: 1-5).

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT. memerintahkan kepada umat manusia guna menuntut ilmu. Karena, dengan ilmu, manusia berbeda dari makhluk lain. Melalui ilmu, pengetahuan tentang seluruh perihal bakal diraih, sehingga manusia paham siapa dirinya, apa yang

mesti dicoba serta kemana mesti melangkah. (A. Romdhoni, t.t.)

2) Defenisi Pengetahuan Menurut Para Ahli

Pengetahuan apabila dilihat dari jenis katanya termasuk dalam kata benda yang tersusun dari kata dasar 'tahu' serta mendapatkan imbuhan 'pe - an'. Mempunyai makna seluruh hal yang berhubungan dengan aktivitas tahu ataupun mengetahui. Pengertian pengetahuan berarti meliputi seluruh aktivitas dengan metode serta fasilitas yang digunakan ataupun seluruh hasil yang diperolehnya. (Abidillah dkk., 2021)

Pengetahuan merupakan suatu yang terdapat secara tentu dalam diri manusia. Kehadirannya bermula dari kecenderungan psikis manusia selaku bawaan kodrat manusia, ialah dorongan ingin ketahui yang berasal dari kehendak ataupun keinginan. Sebaliknya kehendak merupakan salah satu faktor kekuatan kejiwaan. (Adian & Lubis, 2011)

Pengetahuan merupakan bagian dari jawaban atas banyaknya pertanyaan yang ada dalam arena kehidupan. Pengetahuan mencakup segala

pemikiran, inspirasi, gagasan, konsep serta pemahaman. sebagai keseluruhan pemikiran, pengetahuan mengaitkan aspek ingatan atas simbol-simbol dan bahkan keterangan tentang objek serta fenomena tertentu. Pengetahuan merupakan khazanah kekayaan mental yang secara langsung juga tidak langsung bagian dalam memperkaya makna serta kehidupan manusia. (Muliono, 2019)

Dari defenisi-defenisi tersebut dapat difahami bahwa pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui serta didapatkan oleh seseorang meliputi keseluruhan pemikiran, ide, gagasan, konsep, serta pemahaman yang didasari oleh rasa keingintahuan yang berasal dari kemauan.

3) Sumber-Sumber Pengetahuan

Menurut (Jauhari dkk., 2020) terdapat beberapa sumber untuk mendapatkan pengetahuan, yaitu:

a) Rasionalisme

Rasionalisme ialah faham filsafat yang menyatakan bahwa akal (*reason*) merupakan alat terpenting buat memperoleh pengetahuan. berdasarkan aliran rasionalis suatu pengetahuan

diperoleh dengan cara berfikir. Menurut (Muliono, 2019) pemikiran yang ada di aliran rasionalisme menyatakan bahwa asal pengetahuan tidak diperoleh dari indra atau pengalaman empiris melainkan berasal rasio atau akal. Indra hanyalah menjadi instrumen yang menstimulasi supaya akal berfikir serta menemukan kebenaran pengetahuan.

b) Empirisme

Empirisme merupakan salah satu aliran pada filsuf yang menekankan peranan pengalaman dalam memperoleh pengetahuan dan pengetahuan itu sendiri, serta mengecilkan nalar. Menurut (Adian & Lubis, 2011) tidak selaras dengan rasionalisme yang melihat akal-budi menjadi satu-satunya sumber serta penjamin kepastian kebenaran pengetahuan, empirisme hanya melihat pengalamanlah asal pengetahuan manusia. Bagi empirisme, pengalaman inderawi merupakan satu-satunya sumber serta penjamin kepastian kebenaran pengetahuan. sebab asal pengetahuan ialah

pengalaman, maka metode yang diajukan kaum empiris ialah metode pengamatan induktif.

c) Intuisi

Intuisi merupakan pengetahuan yang dihasilkan tanpa melalui proses penalaran tertentu. Intuisi artinya pengetahuan yang didapat tanpa melalui proses penalaran tertentu. Intuitif bersifat personal serta tak bisa diramalkan. Menurut latif (2014:94) Pengetahuan intuitif diperoleh insan berasal dalam dirinya sendiri, ketika ia menghayati sesuatu. Pengetahuan intuitif ada secara tiba-tiba pada kesadaran manusia. tentang proses ini sabagai akibat penghayatan pribadi, menjadi hasil aktualisasi diri dari keunikan dan individualisme seorang, sebagai akibatnya validitas pengetahuan ini bersifat sangat pribadi.

d) Wahyu

Wahyu merupakan pengetahuan yang disampaikan oleh tuhan pada manusia. Pengetahuan ini disalurkan lewat nabi-nabi yg diutus-Nya sepanjang zaman. Agama merupakan pengetahuan bukan saja tentang kehidupan kini

yang terjangkau pengalaman, tetapi juga meliputi persoalan-persoalan yang bersifat kesinambungan seperti latar belakang penciptaan manusia serta hari kemudian di akhirat nanti. Singkatnya, kepercayaan dimulai dari rasa percaya, serta lewat pengkajian selanjutnya kepercayaan itu meningkat atau menurun. Sedangkan pengetahuan timbul dari rasa tak percaya, serta sesudah melalui proses pengkajian ilmiah, mampu diyakinkan atau tetap di pendirian semula.

4) Jenis-Jenis Pengetahuan

Pengetahuan terbagi menjadi dua tipe antara lain yaitu : (M.S, 2010)

- a) *Explicit knowledge*, pengetahuan yang diartikulasikan pada bahasa formal, merupakan laporan gramatikal (kata-kata dan angka), ekspresi matematika, spesifikasi, dan manual, pengetahuan eksplisit memiliki sifat tersirat atau telah terdokumentasi (tertulis) sehingga bisa langsung dikirimkan orang lain pada seseorang individu.

b) *Tacit knowledge*, ialah pengetahuan yang belum didokumentasikan serta bersifat individual sebab pengetahuan itu sudah tertanam pada diri setiap individu atau masih berada pada ‘isi kepala’ seseorang berupa pengalaman langsung yang melibatkan faktor-faktor yang tidak berwujud seperti keyakinan pribadi, perspektif, sistem nilai. Pengetahuan ini pula bisa dikategorikan menjadi pengetahuan yang didapat secara langsung berasal Asalnya. Jenis pengetahuan ini berisi wawasan subjektif, intuisi, serta firasat.

Firmansyah (2018:65) membagi pengetahuan konsumen menjadi 3 jenis yaitu:

a) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk merupakan pengetahuan berbagai macam info mengenai produk. Terdapat 3 (tiga) jenis pengetahuan produk, yakni pengetahuan perihal karakteristik atau atribut produk, pengetahuan perihal manfaat produk, dan pengetahuan perihal

kepuasan yang diberikan produk pada konsumen.

b) Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan pembelian mencakup aneka macam info yang diproses oleh konsumen buat memperoleh suatu produk. Pengetahuan produk mencakup dimana membeli produk serta kapan akan membelinya.

c) Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian mencakup info yang tersedia pada ingatan tentang bagaimana suatu produk bisa dipergunakan serta apa yang dibutuhkan untuk memakai produk tadi.

b. Riba

1) Pengertian Riba

Secara bahasa riba artinya tambahan (*ziyadah*) atau berarti tumbuh dan membesar. Riba (*usury*) adalah melebihkan keuntungan (harta) dari salah satu pihak dalam transaksi jual beli atau pertukaran barang yang sejenis tanpa memberikan imbalan terhadap kelebihan itu (*riba fadl*), atau pembayaran hutang yang harus di lunasi oleh orang

yang berhutang lebih besar dari pada jumlah pinjamannya sebagai imbalan terhadap tenggang waktu yang telah lewat (*riba nasi'ah*).

Riba berarti menetapkan bunga/melembihkan jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan presentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok, yang dibebankan kepada peminjam. Riba juga diartikan sebagai tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian. (Ak, 2017)

Dalam hal ini, riba memiliki makna yang sama dengan bunga sesuai dengan konsensus dari semua ahli hukum islam atau fuqaha tanpa terkecuali. Beberapa karakteristik riba dalam pinjaman antara lain: positif, tetap dan ditetapkan diawal; terikat pada jangka waktu dan jumlah pinjaman; pembayarannya dijamin, terlepas dari hasil atau tujuan dari pinjaman; adanya sanksi hukum dan penagihan.

Riba menciptakan suatu sistem yang menindas kemanusiaan dengan keji, menyengsarakan kehidupan individu, masyarakat,

negara dan bangsa untuk kepentingan segelintir lintah darat, Akhlak, jiwa dan sarafnya dirusak. Peredaran uang yang sehat dan pertumbuhan ekonomi yang normal dirusak dan semua itu berakhir seperti yang dialami jaman modern ini. Mereka mengkonsentrasikan kekuasaan yang hakiki dan pengaruh praktis atas kemanusiaan seluruhnya di tangan beberapa gelintir makhluk Allah yang paling rendah dan paling jahat, yang tidak mengenal rasa kasih dan cinta kepada sesamanya. Mereka tidak merasa terikat dengan perjanjian, kehormatan dan kesucian. (Qaradhawi, 1991)

Riba merupakan landasan yang shahih dan tidak ada landasan lain yang lebih tepat untuk mengembangkan ekonomi selain dengan riba. Selanjutnya sistem ekonomi yang berdiri atas dasar riba juga telah menjadikan hubungan antara pemilik modal dan para buruh, baik dalam perdagangan maupun dalam perindustrian selalu dalam suasana untung-untungan dan sengketa. Para pemberi pinjaman berusaha keras mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Lalu mereka memperketat pinjamannya sehingga para pedagang dan

industriawan mau menambah suku bunga pinjamannya.

2) Macam-Macam Riba

Riba dikelompokkan menjadi dua, yaitu riba utang-piutang terdiri dari riba *qardh* dan riba jahiliyah. Riba jual beli terbagi menjadi riba *fadh*l dan riba *nasi'ah* (Azzam, 2022).

a) Riba Utang-piutang

A. Riba *Qardh* adalah meminjamkan uang kepada seseorang dengan syarat ada kelebihan atau keuntungan bagi pemberi utang.

B. Riba *jahiliyah* adalah adanya tambahan dari pinjaman pokok yang diberikan oleh orang yang memberikan hutang kepada orang yang berhutang karena tidak mampu membayar pada saat jatuh tempo

b) Riba Jual-beli

i. Riba *Fadh*l adalah pertukaran antar barang yang sejenis tetapi kualitasnya berbeda. Barang tersebut dapat diperjual-belikan dengan sistem barter asalkan memenuhi syarat yaitu transaksi harus

dilakukan secara tunai dan barangnya harus sama jumlah dan takarannya, walau terjadi perbedaan mutu antara kedua barang.

- ii. Riba *Nasi'ah* adalah tambahan yang di syaratkan kepada yang berutang dari orang yang mengutangkan sebagai imbalan penundaan pembayaran utang. Riba jenis inilah yang terkenal di zaman jahiliyah. Salah seorang dari mereka memberikan hartanya untuk orang lain sampai waktu tertentu dengan syarat dia mengambil tambahan tertentu dalam setiap bulannya sedangkan modalnya tetap dan jika sudah jatuh tempo ia akan mengambil modalnya, dan jika belum sanggup membayar, maka waktu dan bunganya akan bertambah.
- c) Riba *dain* disebut juga dengan riba jahiliyah, sebab riba jenis inilah yang terjadi pada jaman jahiliyah. Riba *dain* ini terjadi menjadi dua bentuk.

- i. Penambahan harta sebagai denda dari penambahan tempo (bayar hutangnya atau tambah nominalnya dengan mundurnya tempo).
- ii. Pinjaman dengan bunga yang di persyaratkan di awal akad.

3) Larangan Riba

Sudah jelas diketahui bahwa Islam melarang riba dan memasukkannya dalam dosa besar. Tetapi Allah SWT dalam mengharamkan riba menempuh metode secara gradual (*step by step*). Terkait dengan hal tersebut, terdapat beberapa dalil Islam yang melarang sistem riba. Namun demikian Allah SWT menurunkan risalah larangan praktik riba dengan menggunakan empat tahapan (Zulkifli, 2003).

- a) Riba tidak akan menambah kebaikan di sisi Allah SWT. Allah berfirman,

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّرَبُّوٓا۟ فِي۟ أَمْوَالِ
النَّاسِ فَلَا يَرْبُوٓا۟ عِنْدَ ٱللَّهِ ۖ وَمَا آتَيْتُمْ

مِّنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ
 هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٦﴾

Terjemahnya:

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahala).” (QS. ar-Ruum: 39).

- b) Allah telah menggambarkan siksa bagi orang yahudi yang suka memakan riba. Allah SWT berfirman

فَبِظُلْمٍ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا
 عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ
 عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ كَثِيرًا ﴿١٦﴾ وَأَخَذِهِمُ
 الرِّبَا وَقَدْ هُمُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ

النَّاسِ بِالْبَاطِلِ ۚ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ

مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٦١﴾

Terjemahnya:

“Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, kami haramkan atas mereka (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah, dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang bathil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir diantara mereka itu siksa yang pedih”. (QS. an-Nisa“:160-161).

- c) Allah melarang memakan riba yang berlipat ganda. Allah SWT berfirman

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا

الرِّبَا أضعفًا مُضَعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”. (QS. Ali Imran: 130).

- d) Ditekankan bahwa riba itu haram, dan dinyatakan sebagai perintah terlarang bagi umat Islam. Allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman agar meninggalkan sisa riba. Allah SWT berfirman

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا

مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ

وَرَسُولِهِ ۖ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ

أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا

تَظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa-sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya”. (*QS. al-Baqarah: 278- 279*).

4) Bahaya Riba

Riba sangat berbahaya bagi pelakuknya baik dari Al-Qur'an maupun Hadist Nabi, berbagai ancaman bahaya riba antara lain:

- a) Hilangnya keberkahan pada harta. Riba telah dilarang dalam islam sebab riba hanya menguntungkan salah satu pihak dan merupakan kezaliman pada pihak lain, orang yang beruntung berarti dia memerlukan bantuan agar masalahnya terselesaikan akan tetapi tambahan tersebut akan lebih memberatkan bagi yang berutang.
- b) Dibangkitkan dihari kiamat dalam keadaan gila. Orang-orang yang

memakan riba tidak akan dapat berdiri dari kuburan mereka kelak kecuali seperti berdirinya orang gila pada saat mengamuk dan kerasukan syaitan, yaitu mereka berdiri dengan posisi yang tidak sewajarnya.

- c) Allah dan Rasulallah akan memerangi mereka, serta mereka dianggap kafir. Setiap perilaku riba adalah orang yang memerangi agamanya dan orang yang memerangi agama Allah maka akan diperangi oleh Allah dan Rasul-Nya. Orang yang tetap memakan riba akan diperangi oleh Allah dan Rasul selama dia tidak meninggalkannya.
- d) Memakan riba lebih buruk dosanya dari pada perbuatan zina. Riba merupakan perbuatan dosa besar serta para ulama sepakat riba adalah haram dan termasuk dosa besar. Alangkah baiknya bertaubat sebelum terlambat sebab nikmat maksiat hanya sesaat namun akan membawa celah di dunia dan akhirat.

5) Hikmah Diharamkannya Riba

Ketika islam memerintahkan umatnya untuk melaksanakan sesuatu perkara, tentunya hal ini akan memberikan manfaat dan terdapat hikmah yang baik bagi umat tersendiri. Demikian juga ketika islam melarang umatnya melakukan suatu perkara tentu terdapat kemudharatan di dalam perkara tersebut. Diantara hikmah diharamkannya riba antara lain (Nainggolan, 2021):

- a) Menjaga agar seorang muslim tidak memakan harta orang lain dengan cara yang bathil.
- b) Mengarahkan seorang muslim supaya menginvestasikan hartanya pada usaha yang bersih.
- c) Menyumbat seluruh jalan yang membawa seorang muslim kepada tindakan memusuhi dan menyusahkan saudaranya sesama muslim.
- d) Menjauhkan seorang muslim dari perbuatan yang dapat membawanya kepada kebinasaan.
- e) Membuka pintu-pintu kebaikan di hadapan seorang muslim untuk mempersiapkan bekal di akhirat kelak dengan meminjami saudaranya sesama tanpa mengambil keuntungan,

mengutangnya dan memberikan kemudahan dalam membayarnya.

- 6) Indikator Pengetahuan Tentang Riba
 - a) Mengetahui bahwa riba itu haram
 - b) Memahami hukum pelarangan riba
 - c) Memahami hukum muamalah ribawi
 - d) Adanya kepercayaan bahwa bunga itu riba.
- (Yurita, 2019)

2. Minat menabung

a. Pengertian Minat Menabung

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat merupakan rasa suka (senang) dan tertarik pada suatu objek atau kegiatan yang disenangi. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan di beli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki (Firmansyah dkk., 2021).

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan karena dengan menabung berarti kita

sudah mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan (Antonio, 2001).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat menabung

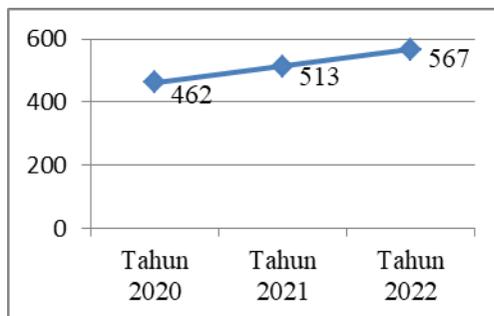
Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain:

- 1) Dorongan dari dalam (individu) Sebagai kondisi internal yang mampu membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita untuk mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu.
- 2) Motif sosial Segala sesuatu yang dapat mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi karena ingin membantu sesama.
- 3) Faktor emosional Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian dapat dilakukan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

3. BMT (Baitul Maal wat Tamwil)

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) ini memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Seiring berkembangnya aktivitas perekonomian masyarakat yang semakin meningkat, menyebabkan mereka membutuhkan institusi yang bertugas mengelola keuangan mereka (Huda & Heykal, 2010). Berdasarkan peran BMT yaitu mengumpulkan dana dan menyalurkan dana ke masyarakat diharapkan mampu memberikan kemanfaatan yang lebih tinggi dalam kehidupan masyarakat, terutama masyarakat yang memiliki keadaan perekonomian menengah kebawah. Pandangan masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah yang diantaranya dapat mewakili pandangan secara umum bahwa lembaga keuangan syariah tidak ada bunga dan identik dengan sistem bagi hasil (A. H. Romdhoni & Sari, 2018).

Berikut ini merupakan grafik jumlah nasabah di BMT Al-Almanah Kabupaten Sinjai dari tahun 2020 – november 2022:



Sumber: Data Jumlah Nasabah November 2022

Gambar 2.1. Jumlah Nasabah BMT Al-Amanah Sinjai

Grafik yang terus mengalami peningkatan ini menunjukkan bahwa minat untuk menjadi nasabah semakin tinggi. Pada dasarnya seseorang akan bertindak dan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Seseorang akan melakukan perbuatan atau aktivitas berdasarkan pemahaman dan pengetahuan tentang perbuatan yang dilakukannya.

a. Pengertian BMT

Baitul Maal Wattamwil (BMT) atau Balai Usaha Mandiri Terpadu, adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas praksa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan

berlandaskan sistem ekonomi yang salam:keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian dan kesejahteraan (Huda & Heykal, 2010).

b. Tujuan BMT

Tujuan BMT, yaitu meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

c. Sifat BMT

Sifat BMT, yaitu memiliki usaha bisnis yang bersifat mandiri, ditumbuhkembangkan dengan swadaya dan dikelola secara profesional serta berorientasi untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat lingkungannya.

c. Fungsi BMT

- 1) Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisir, mendorong, dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota, kelompok usaha anggota muamalah (pokusma) dan kerjanya.
- 2) Mempertinggi kualitas SDM anggota dan pokusma menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh menghadapi tantangan global.

- 3) Menggalang dan mengorganisir potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.
- d. Prinsip-prinsip utama BMT, yaitu:
- 1) Keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dan muamalah islam kedalam kehidupan nyata.
 - 2) Keterpaduan (*kaffah*) di mana nilai-nilai spiritual berfungsi mengarahkan dan menggerakkan etika dan moral yang dinamis, proaktif, progresif, adil dan berakhlak mulia.
 - 3) Kekeluargaan (koperatif)
 - 4) Kebersamaan
 - 5) Kemandirian
 - 6) Profesionalisme
 - 7) Istiqomah, konsisten, kontinuitas/berkelanjutan tanpa henti dan tanpa pernah putus asa. Setelah mencapai suatu tahap, maju ke tahap berikutnya, dan hanya kepada Allah berharap.

B. HASIL PENELITIAN RELEVAN

Penelitian relevan merupakan kumpulan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti

terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan nasabah tentang riba terhadap minat menabung pernah diteliti oleh beberapa peneliti diantaranya penelitian oleh

1. Intan Dwi Yuniar Fadillah (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank BRI Syariah KC Madiun” menyatakan bahwa pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan nasabah menabung di Bank BRI Syariah KC Madiun, pengaruh kepercayaan terhadap keputusan nasabah menabung di Bank BRI Syariah KC Madiun, dan pengaruh pengetahuan dan kepercayaan secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah menabung di Bank BRI Syariah KC Madiun. Adapun penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian kuantitatif. Populasi berjumlah kurang lebih 12.000, yang dijadikan sampel berjumlah 100 nasabah tabungan BRI syariah dengan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik

pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa: (1) Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,947 > 1,984$, (2) Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,488 > 1,984$, (3) Pengetahuan dan kepercayaan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $82,161 > 3,090$ dan R Square sebesar 0,629.

Persamaan dari penelitian ini adalah melakukan penelitian tentang pengetahuan terhadap keputusan nasabah menabung. Namun peneliti ini meneliti pengetahuan terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank BRI Syariah KC Madiun sedangkan penulis meneliti tentang pengetahuan nasabah terhadap minat menabung di BMT Al-Amanah Sinjai.

2. Penelitian oleh Moh. Lutfi Alfaroby (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Faktor Religiusitas, Promosi, Lokasi dan Produk terhadap Minat Nasabah Menabung di BMT UGT Sidogiri Gondang-Legi-Malang” menyatakan bahwa religiusitas, promosi, lokasi dan produk berpengaruh positif dan signifikan sebesar 52,4% terhadap minat menabung. Sedangkan sisanya sebanyak 47,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam variabel penelitian ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Religiusitas (X1), Promosi (X2), Lokasi (X3), dan Produk (X4) terhadap minat nasabah menabung (Y). Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif korelatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui penyebaran kuesioner pada nasabah BMT UGT SIDOGIRI KCP Gondanglegi malang. Banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling. Data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner ini kemudian diolah menggunakan aplikasi komputer yaitu SPSS versi 24.0. Analisis ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji

asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan semua variabel bebas Religiusitas (X1), Promosi (X2), Lokasi (X3) dan Produk (X4) pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung (Y). Secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa variabel Religiusitas (X1), Promosi (X2), Lokasi (X3) dan Produk (X4) mempunyai pengaruh sebesar 52,4% terhadap minat menabung. Sedangkan sisanya sebanyak 47,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam variabel penelitian ini.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti penelitian minat nasabah menabung di BMT. Namun peneliti ini meneliti tentang faktor religiusitas, promosi, lokasi dan produk terhadap minat nasabah menabung di BMT Sidogiri Gondang Legi Malang sedangkan penulis meneliti tentang pengetahuan nasabah tentang riba terhadap minat menabung di BMT Al-Amanah Sinjai.

3. Luthfi Zamakhsyari (2022). “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Riba terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang

riba terhadap minat menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa manajemen universitas muhammadiyah purwokerto). Pendekatan penelitian digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan yakni data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah, sedangkan secara parsial pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

Persamaan penelitian ini adalah melakukan penelitian mengenai pengetahuan tentang riba terhadap minat menabung. Namun peneliti ini meneliti mengenai pengetahuan mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di Bank Syariah sedangkan penulis meneliti tentang pengetahuan nasabah tentang riba terhadap minat menabung di BMT Al-Amanah Sinjai.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah peneliti menggunakan pengetahuan nasabah sebagai variabel independen (X) dan minat menabung sebagai

variabel dependen (Y) dan objek penelitian ini dilakukan di BMT Al-amanah Sinjai.

C. HIPOTESIS

Dari uraian tersebut di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan tentang riba terhadap keputusan nasabah menabung di BMT Al-amanah Sinjai

H_{a1} : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan tentang riba terhadap keputusan nasabah menabung di BMT Al-amanah Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*, penelitian *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *Ex Post Facto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian (Ibrahim, 2018).

Dalam penelitian ini keterikatan antara variabel bebas maupun dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika X, maka Y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel bebas (Emzir, 2019). Penelitian *Ex Post Facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu

peristiwa. Dalam konteks penelitian ini metode penelitian *Ex Post Facto* digunakan karena ada variabel yang terjadi yaitu pengetahuan nasabah tentang riba terhadap minat menabung di BMT Al-amanah Sinjai

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan deskriptif kuantitatif ini merupakan suatu model penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data yang bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017a).

Hubungan interaktif asosiatif akan terjadi pada penelitian ini karena penelitian ini akan menjelaskan hubungan yang positif dan bersifat kausal karena menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel pengetahuan nasabah tentang riba terhadap minat menabung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey karena penelitian dilakukan dengan cara terjun di lapangan yang lokasinya di BMT AL-Amanah Kabupaten Sinjai Jln. Bhayangkara

Balagnipa dan menyebarkan kuesioner serta wawancara tidak terstruktur sebagai penguat dari hasil penelitian.

B. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel dalam penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh pengetahuan nasabah tentang riba terhadap minat menabung di BMT Al-amanah Sinjai.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang dipilih oleh peneliti ini adalah BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai yang berlokasi di JL. Bhayangkara, Balagnipa, Kecamatan. Sinjai Utara, Kabupaten. Sinjai, Provinsi. Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk meneliti yaitu dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin peneliti dalam kurung waktu kurang lebih dua bulan.

D. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang memiliki tabungan di BMT Al-Amanah Sinjai pada tahun 2020 - November 2022 yang berjumlah 567 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *random sampling*. *Random sampling* ialah metode pengambilan sampel secara sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara random tanpa memperhatikan tingkatan yang terdapat pada populasi yang selanjutnya akan dijadikan sebagai responden (Sugiyono, 2007:118). Penentuan sampel dipenelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Presentase

kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerir 10%

Jadi:

$$n = \frac{567}{1 + 567 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{56700}{667}$$

$$n = 85 \frac{5}{667}$$

$$n = 85$$

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian adalah 85 nasabah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di lakukan dengan metode:

1. Angket (kuisisioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data menggunakan cara mengajukan pertanyaan pada orang lain yang bersedia memberikan responden sesuai dengan permintaan pengguna. Kuesioner dilakukan untuk mengetahui tanggapan atau respon nasabah tentang riba dalam transaksi jual beli,

menabung, dll. Kuesioner diberikan kepada nasabah yang menabung di BMT Al-Amanah Sinjai sebanyak 85 orang. Pemberian bobot skor dengan menggunakan *scoring likert*, yaitu:

Nilai 4 = sangat setuju (SS)

Nilai 3 = setuju (S)

Nilai 2 = tidak setuju (TS)

Nilai 1 = sangat tidak setuju (STS)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara untuk mendapatkan data dengan menggunakan bukti yang seksama dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi kegiatan peneliti di BMT Al-amanah Sinjai.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Adapun instrumen digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lembar kuesioner atau angket adalah instrumen berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab atau diisi (dipilih) oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.
2. List dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momental dari seseorang. Alat-alat dokumentasi (catatan, buku, hp, dan lain sebagainya).

G. Validitas Instrumen

Validitas instrumen digunakan untuk mengetahui dukungan suatu item terhadap skor total. Untuk menguji validitas setiap butir instrument, skor-skor yang ada pada butir instrument yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. sebuah item akan memiliki validitas yang tinggi jika skor tersebut memiliki dukungan besar skor total. Dukungan setiap butir item dinyatakan dalam bentuk kolerasi sehingga untuk mendapatkan validitas suatu item digunakan rumus kolerasi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson*. Interpretasi besarnya koefisien korelasi seperti Tabel berikut:

Tabel 3.1 Derajat Validitas Instrumen

Koefisien kolerasi	Interprestasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,60$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Teknik Pengukuran Reliabilitas

a. Uji Validitas

Instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur 26 apa yang hendak diukur. Instrument yang reliable berarti instrument tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sujianto, 2009).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih

terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Pengujian reliabilitas instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut (Sujianto, 2009:96).

2. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian perlu diketahui apa data yang diteliti menyebar normal atau tidak normal. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah kita memiliki distribusi normal atau sehingga dapat dipakai dalam statistic parametric. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dengan kurva P-Plots dengan asumsi data variabel distribusi dinyatakan normal. Ketentuannya bahwa akan dikatakan normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$. (Sujianto, 2009:97-98)

3. Uji Regresi *Linier* Sederhana

Berdasarkan Jonathan (2006:91), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional

ataupun kausal dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut persamaan regresi *linear* sederhana dalam penelitian ini:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Nilai prediksi variabel dependent

a = Konstanta, nilai Y jika X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, jika (+) maka arah

garis naik dan bila (-) maka arah garis turun

X = Variabel independent

e = Kesalahan residual

Untuk dapat memberikan penafsiran besar kecilnya koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2017:231) ada beberapa pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi diantaranya adalah:

Tabel 3.2 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber data: (Sugiyono, 2017)

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah penyertaan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu menolak atau menerima hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah, sehingga menimbulkan risiko (Hasan, 2006). Maka dalam penelitian ini menggunakan dua penelitian hipotesis yaitu:

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini, bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan yakni antara pengetahuan nasabah tentang riba terhadap minat menabung. Adapun yang menjadi kriteria pengujinya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) H_a diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji signifikansi secara parsial dua variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependent) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independent) terhadap variabel tak bebas (dependent). Maka penelitian ini perlu dirumuskan sebagai berikut:

- 1) H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat
- 2) H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat

Adapun perhitungan dilakukan dengan t_{hitung} dengan t_{table} atau nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Adapun uji t mempunyai kriteria penerimaan atau penolakan (H_0) apabila (H_0) ditolak jika $t_{hitung} > t_{table}$, H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{table}$ atau H_0 ditolak jika nilai probabilitas $>$ dari 0,05 dan diterima jika probabilitas $<$ 0,05. (Siregar,2013:304-306).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BMT Al-Amanah Sinjai

Baitul Maal adalah lembaga sosial yang mengelolah dana zakat, infak dan sedekah, sedangkan Baitul Wat Tamwil adalah lembaga Ekonomi atau departemen keuangan atau lembaga keuangan bank. Baitul Maal Wat Tamwil pertama kali di kenal oleh masyarakat setelah zaman Rasulullah Saw, yaitu di Negara arab timur tengah, dan berkembang di Negara Malaysia, kemudian pada tahun 1982 mulai berkembang di Indonesia. Awal berdirinya Baitul Maal Wat Tamwil merupakan salah satu alternative lembaga keuangan. Lembaga keuangan Bank yaitu Bank dan Bank Perkressitan Rakyat di akui oleh UU No. 7 tahun 1992. Bank Umum dan Bank Perkreditan diakui oleh Undang-undang tersebut dapat melayani sepenuhnya kepentingan ummat, lembaga keuangan yang beroperasi secara syariah, Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai Bank Umum dan BPRS.

Penjelasan diatas sebagai dasar untuk pembentukan Baitul Maal Wat Tamwil, karena Baitul Maal Wat Tamwil tidak terkait dengan peraturan pemerintah

seperti Bank Umum dan BPR. Baitul Maal Wat Tamwil didirikan dan diresmikan secara simbolis di Ujung Pandang pada Tanggal 18 Desember 1996 oleh Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie Tepatnya di Jalan Gunung Bawakaraeng No. 72 Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dengan Sertifikat Operasi dari PINBUK Pusat Jakarta No. 24/4001/PINBUK/8/97 dan berbadan Hukum Syariah dengan No. 022/BH/KHD.2010/X/1999 yang menjelaskan bahwa Lembaga Keuangan Non Bank yang Operasionalnya berdasarkan Syariah.

Baitul Maal Wat Tamwil berdiri untuk menggali dan menumbuhkan serta memberdayakan potensi ekonomi ummat, serta menjembatani kesengajaan ekonomi ummat, mengangkat taraf hidup ekonomi lemah dan dapat dijadikan sebagai alternative untuk menjauhkan ummat dari spekulasi dan praktik-praktit ribawi.

2. Visi Misi Baitul Maal Wat Tamwil Al-Amanah Sinjai

Visi Baitul Maal Wat Tamwil Al-Amanah Sinjai adalah meningkatkan Ibadah anggota Baitul Maal Wat Tamwil sehingga mampu berperan sebagai khalifa Allah Swt, sedangkan Misi Baitul Maal Wat Tamwil Al-Amanah Sinjai adalah menerapkan Prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi memberdayakan pengusaha kecil serta

membina kepedulian kepada Dhu'afa secara terpola dan berkesimpulan.⁷

3. Struktur Organisasi Struktur

Organisasi menetapkan cara bagaimana tugas dan pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinir secara formal. Pernyataan ini mengacu pada enam unsur kunci yang terdiri dari elemen–elemen spesialisasi pekerjaan, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi serta formalisasi).

Baitul Maal Wat Tamwil Al-Amanah Sinjai memiliki wewenang dan tugas-tugas Badan Pengurus dan Penglolah diantaranya :

a. Badan Pengurus

- 1) Badan pengurus memiliki wewenang untuk mewakili anggota (pendiri) pengurus untuk memastikan jalan atau Bergeraknya Baitul Maal Wat Tamwil dan membuat kebijakan umum serta melakukan pengawasan kegiatan Baitul Maal Wat Tamwil sehingga sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.⁸
- 2) Badan pengurus memiliki tugas yaitu menyusun kebijakan umum Baitul Maal Wat Tamwil dan melaksanakan pengawasan kegiatan dalam bentuk

persetujuan pembiayaan untuk jumlah tertentu, pengawasan manajer (pengelola) dan memberikan persetujuan terhadap produk-produk yang akan ditawarkan kepada naggota.

b. Manajer umum

- 1) Manajer umum wewenangnya yaitu memimpin jalannya Baitul Maal Wat Tamwil sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang telah digariskan pengurus.
- 2) Manajer umum tugasnya, yaitu membuat rencana kerja secara periode memiliki rencana pemasaran, rencana pembiayaan, rencana biaya operasional dan rencana keuangan.

c. Bagian Pembiayaan

- 1) Wewenangnya, yaitu melaksanakan kegiatan pelayanan kepada anggota serta melakukan pembiayaan.
- 2) Tugasnya, yaitu menyusun rencana pembiayaan, menerima usulan dan melakukan wawancara analisa pembiayaan, mengajukan persetujuan pembiayaan kepada manajer umum dan membuat laporan perkembangan pembiayaan.¹⁰

d. Bagian Pembukuan

- 1) Wewenanganya, yaitu menangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil serta menyusun laporan keuangan.
- 2) Tugasnya, yaitu mengerjakan jurnal buku besar, menyusun neraca percobaan dan menyusun laporan keuangan secara periodik.

e. Kasir atau Teller

- 1) Wewenanganya, yaitu bertindak sebagai juru penerima uang dan juru bayar.
- 2) Tugasnya, yaitu menerima, menghitung uang dan membuat bukti penerimaan, melakukan pembayaran sesuai dengan perintah manajer umum, dan membuat buku kas harian.

4. Bidang usaha

Baitul Maal Wat Tamwil adalah suatu lembaga yang mempunyai komitmen keummatan atau biasa juga disebut kelompok Swadaya Masyarakat. Baitul Maal Wat Tamwil dalam arti hakikinya adalah "*Baitul Maal Wat Tamwil*". *Baitul Maal Wat Tamwil* merupakan Lembaga usaha mandiri terpadu yang mempunyai konsep sebagai *Baitul Maal Wat Tamwil* yang berarti bahwa lembaga ini mempunyai dua inti pokok kegiatan yaitu :

- a. Kegiatan Baitul Maal meliputi penyaluran dana ZIS (zakat, infaq, Shadaqah).
- b. Kegiatan *Wat Tamwil* yang meliputi kegiatan penerimaan tabungan dan penyaluran dana pembagian bagi masyarakat yang membutuhkan dana pinjaman atau dapat juga dikatakan sebagai gerakan nasional untuk mendukung usaha kecil diseluruh indonesia dan diresmikan tanggal 7 Desember 1995.¹²

Baitul Maal Wat Tamwil memiliki ciri khas yang unik dan berpihak kepada pengusaha kecil bawah yaitu *Baitul Maal Wat Tamwil* Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga keuangan non bank, Lembaga Alternatif dan yang lebih penting dari ciri khas ini adalah sebagai Lembaga pemberdayaan ummat.

5. Sistem Pelayanan

Sistem pelayanan yang diterapkan oleh Baitul Maal Wat Tamwil Al- Amanah Sinjai yaitu berupaya membantu pengusaha kecil dan menengah yang merupakan mayoritas Islam dalam menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip yang islami sebab wajib bagi Baitul Maal Wat Tamwil selaku salah satu lembaga keuangan Islam untuk menghindarkan masyarakat seperti rentenir dan sejenisnya. Baitul Maal Wat Tamwil mempunyai daya

jangkauan luas di masyarakat sampai kepada pedagang kecil atau kepada mereka yang kurang mampu, sehingga berlaku prinsip ada uang ada barang sehingga dapat dihindari adanya penyalahgunaan kredit, spekulasi dan inflasi. Dari penjelasan di atas bahwa disini terjadi hubungan timbal balik antara pihak Baitul Maal Wat Tamwil dan nasabah dimana di antara keduanya tidak saling merugikan. Baik Lembaga pemerintah maupun non pemerintah mempunyai manajemen termasuk diantaranya Baitul Maal Wat Tamwil Sinjai yang bermottokan “Maju Bersama untuk Kejayaan Ummat”.

6. Manajemen

Aspek manajemen merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan dan kelancaran proses kerja pada suatu instansi atau lembaga tersebut. Dalam melaksanakan tugasnya Manajer wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi baik unsur-unsur dalam lingkungan kerjanya maupun dengan lembaga atau perusahaan lainnya. Setiap pimpinan bertanggung jawab memimpin dan wajib mengawasi bawahannya, memberikan pedoman, bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan tersebut dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan, agar secepatnya

mengambil langkah-langkah yang diperlukan. Manajer wajib menyampaikan laporan berkala tentang pelaksanaan tugasnya ke PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) Sulawesi Selatan.¹⁵ Baitul Maal Wat Tamwil Al-Amanah Sinjai menerapkan manajemen organisasi seperti, perencanaan, mengorganisir, tega kerja, kordinir atau mengawasi.

7. Peran BMT Al-Amanah Sinjai terhadap ekonomi masyarakat di Kabupaten Sinjai

Setelah berdirinya bank Muamalat Indonesia (BMI) timbul peluang untuk mendirikan bank-bank yang berprinsip syari'ah. Operasionalisasi BMI kurang menjangkau usaha masyarakat kecil dan menengah, maka muncul usaha untuk mendirikan bank dan lembaga keuangan makro, seperti BPR syari'ah dan BMT. Pada umumnya, Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) berperan dalam melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syari'ah. Peranan Baitul Maal Wat Tamwil menjelaskan bahwa pentingnya prinsip-prinsip syari'ah dalam kehidupan ekonomi masyarakat.¹⁹ Sebagai lembaga keuangan yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil, untuk itu Baitul Maal Wat Tamwil mempunyai tugas penting dalam mengembangkan

misi ke-Islaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Selain itu Baitul Mal Wat Tamwil ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Baitul Maal Wat Tamwil juga bertujuan untuk mengoptimalkan pendistribusian sebagian harta orang kaya kepada orang yang berhak menerimanya (mustahik). Baitul Maal Wat Tamwil Al-amanah Sinjai mempunyai peran :

- a. Menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non-syari'ah.
- b. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil.
- c. Melepaskan ketergantungan kepada rentenir, masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera.
- d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata.²⁰

Baitul Maal Wat Tamwil Al- amanah Sinjai mempunyai komitmen yang harus dijaga supaya konsisten terhadap perannya, diantaranya adalah :

- a. Menjaga nilai-nilai syari'ah dalam operasi BMT
- b. Memperhatikan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pembinaan dan pendanaan usaha kecil.
- c. Meningkatkan profesional BMT dari waktu ke waktu.
- d. Ikut terlibat dalam memelihara kesinambungan usaha masyarakat.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Variabel

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis data berdasarkan kecenderungan jawaban yang diperoleh dari responden terhadap masing-masing variabel. Hal ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pengetahuan nasabah) terhadap variabel dependen (minat menabung). Data-data yang dikumpulkan, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi berikut ini.

1) Pengetahuan Nasabah

Pernyataan kuesioner untuk variabel pengetahuan nasabah dari 17 butir pernyataan, yaitu:

1. Saya mengetahui bahwa sistem bunga bank atau riba bertentangan dengan Al-Qur'an.
2. Saya mengetahui bahwa bunga bank sama dengan riba.

3. Saya mengetahui bahwa memakan bunga atau riba dosanya sama dengan berzinah dengan ibu kandung.
4. Saya mengetahui bahwa transaksi di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan transaksi halal dan bunga bank diharamkan.
5. Saya mengetahui sistem bunga tidak digunakan di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).
6. Saya mengetahui Bunga (riba) bertentangan dengan ajaran agama Islam maka saya menjauhinya.
7. Riba dalam utang adalah tambahan atas utang, baik yang disepakati sejak awal ataupun yang ditambahkan sebagai denda atas pelunasan yang tertunda.
8. Sistem bunga di dalam bank konvensional tidak digunakan di dalam Baitul Maal Wa Tamwil karena riba.
9. Saya tidak memilih bank konvensional sebab adanya riba, karena riba diharamkan oleh agama Islam.
10. Riba merupakan kegiatan yang menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lain.
11. Saya mengetahui produk tabungan di Baitul Maal Wa tamwil (BMT) menggunakan sistem bagi hasil.
12. Saya mengetahui produk tabungan di Baitul Maal Wa tamwil (BMT) menggunakan prinsip wadiah yad dhamanah.

13. Saya mengetahui produk tabungan di Baitul Maal WaTamwil (BMT) menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah.
14. Selain pembiayaan mudharabah, bank syariah juga memberikan pembiayaan musyarakah untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
15. Saya mengetahui produk tabungan di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) memberikan bagi hasil yang adil karena besar presentase diperoleh dari kesepakatan bersama.
16. Dalam memilih produk Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), saya menggunakan agama islam sebagai dasar pengambilan keputusan.
17. Saya mengetahui Baitul Maal Wa Tamwil memiliki produk-produk yang beragam, menarik, inovatif dan menjawab kebutuhan masyarakat.

2) Minat Menabung

Pertanyaan kuesioner untuk **variabel** minat menjadi nasabah terdiri dari 10 butir pernyataan, yaitu:

1. Setelah saya mengetahui pengetahuan tentang riba dan produk Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), saya banyak mencari informasi tentang Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) .
2. Setelah saya mengetahui pengetahuan tentang riba dan produk Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), saya minat menjadi nasabah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) untuk berinvestasi.

3. Setelah saya mengetahui pengetahuan tentang riba dan produk Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), saya ingin mengajak orang lain untuk menjadi nasabah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).
4. Saya akan menabung di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) karena fasilitasnya yang lengkap dan terjamin keamanannya.
5. Saya memilih Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) karena porsi bagi hasil yang diberikan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) lebih besar dari pada tingkat bunga yang diberikan bank konvensional.
6. Saya memilih Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) karena Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan.
7. Setelah saya mengetahui tentang Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) saya tertarik untuk menggunakan produk-produk Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).
8. Saya memilih Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) karena telah menyalurkan semua pembiayaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan sesuai prinsip-prinsip Islam.
9. Saya memilih Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) karena memberikan rasa aman kepada nasabah.
10. Saya menabung di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) karena pegawainya memiliki

keterampilan yang baik dalam melayani nasabah.

b. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu pernyataan dikatakan valid jika nilai dari sebuah pernyataan atau r hitung tersebut positif lebih besar dari r tabel. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu di uji validitas dan reabilitasnya sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument yang baik adalah instrument yang valid dan reliable. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 17 item pertanyaan untuk variabel pengetahuan nasabah (X) dan 10 pertanyaan untuk variabel minat menabung (Y) adapun hasil perhitungan yang didapat peneliti dengan menggunakan program SPSS V22. Untuk pengujian validitas angket digunakan rumus korelasi produk dan untuk menguji realibilitas angket digunakan rumus Alpha Cronbach. Angket penelitan ini

dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Untuk itu dilakukan Uji coba kepada 85 orang sampel, dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Untuk mengetahui validitas angket dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung}

a) Uji Validitas Pengetahuan Nasabah (X)

Pengujian validitas untuk variabel pengetahuan nasabah diberikan 85 responden sampel, dengan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Uji validitas pengetahuan nasabah

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,447	0,213	Valid
X2	0,554	0,213	Valid
X3	0,550	0,213	Valid
X4	0,691	0,213	Valid
X5	0,704	0,213	Valid
X6	0,601	0,213	Valid
X7	0,563	0,213	Valid
X8	0,508	0,213	Valid
X9	0,504	0,213	Valid
X10	0,552	0,213	Valid
X11	0,531	0,213	Valid

X12	0,626	0,213	Valid
X13	0,515	0,213	Valid
X14	0,678	0,213	Valid
X15	0,574	0,213	Valid
X16	0,614	0,213	Valid
X17	0,330	0,213	Valid

Sumber: Hasil Analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan pada tabel diatas nilai r_{hitung} menunjukkan bahwa dari 17 point angket dalam variabel pengetahuan nasabah (X) dinyatakan valid semua karena sudah memenuhi syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan bahwa 17 pertanyaan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

b) Uji Validitas Minat Menabung (Y)

Pengujian validitas untuk variabel minat menabung diberikan 85 responden sampel, dengan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Uji Validitas Minat Menabung

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,478	0,213	Valid
Y2	0,492	0,213	Valid
Y3	0,472	0,213	Valid
Y4	0,717	0,213	Valid

Y5	0,591	0,213	Valid
Y6	0,642	0,213	Valid
Y7	0,625	0,213	Valid
Y8	0,663	0,213	Valid
Y9	0,698	0,213	Valid
Y10	0,573	0,213	Valid

Sumber: Hasil Analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan pada tabel diatas nilai r_{hitung} menunjukkan bahwa dari 10 butir angket dalam variabel minat menabung (Y), dinyatakan valid semua karena sudah memenuhi syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan bahwa 10 pertanyaan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reabilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan realibilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Suatu variabel atau konstruk dapat dikatakan realibilitas jika memberikan nilai *cronbach's alpha* di atas 0,7

Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,865	17
,800	10

Sumber: Hasil Analisis data dengan SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan nilai cronbach's alpha atas variabel pengetahuan nasabah sebesar (0,865) dan Variabel minat menabung (0,800). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai cronbach's alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari (0,213).

Dari variabel pengetahuan nasabah hasil *output reability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,865 dengan jumlah pertanyaan 17 item. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* 0,865 > 0,213 sehingga dapat disimpulkan bahwa angket *reliable*.

Dari variabel minat menabung hasil *output reability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,800 dengan jumlah pertanyaan 10 item. Dengan demikian, nilai *alpha*

cronbach 0,800 > 0,213. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket *reliable*.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi telah terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal artinya data sampel tersebut dapat mewakili populasi. Data dikatakan normal apabila nilai signifikasinya lebih dari 0,05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

PENGETAHUAN NASABAH

N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55,51
	Std. Deviation	6,127
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,058
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Analisis data dengan SPSS 25

Tabel 4.4 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Pengetahuan Nasabah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MINAT MENABUNG
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31,59
	Std. Deviation	3,831
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,079
	Positive	,073
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Analisis data dengan SPSS 25

Tabel 4.5 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Minat Menabung

Berdasarkan hasil uji normalitas pada kedua tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan nasabah (X) dan variabel minat menabung (Y) sama-sama tingkat sig 0,200 > 0,05. Hal ini dapat di artikan tingkat signifikasinya lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4) Pembahasan Hasil Hipotesis

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana maka dapat kita jawab hipotesis dari penelitian ini yakni apakah pengetahuan nasabah berpengaruh terhadap minat menabung. Hal ini dapat terjawab sesuai dengan tabel berikut bahwa terdapat pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat menabung. Adapun lebih jelasnya sesuai dengan tabel berikut:

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,411	2,852		2,949	,004
PENGETAHUAN NASABAH	,418	,051	,668	8,175	,000

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber: Hasil Analisis data dengan SPSS 25

Tabel 4.6 Coefficiensta

Berdasarkan tabel di atas yakni untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat menabung, dengan hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Nasabah terhadap Minat menabung di BMT Al-Amanah kabupaten Sinjai.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Menabung di BMT Al-Amanah kabupaten Sinjai.

- a) Jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	549,819	1	549,819	66,838	,000 ^b
	Residual	682,769	83	8,226		
	Total	1232,588	84			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN NASABAH

Sumber: Hasil Analisis data dengan SPSS 25

Tabel 4.7 Annova

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 66,638$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pengetahuan nasabah (X) terhadap variabel minat menabung (Y).

Berdasarkan tabel *Coefficients* dapat terlihat bahwa terdapat pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Menabung di BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai karena nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi, H_a di terima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Menabung. Adapun seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat dari R *squaer* sebesar 0,446. dapat dilihat dari tabel berikut:

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668 ^a	,446	,439	2,868

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN NASABAH

b. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber: Hasil Analisis data dengan SPSS 25

Tabel 4.8 Model Summary

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat menabung di BMT Al-Amanah Sinjai karena nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi, H_0 di tolak H_a di terima, artinya terdapat pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat menabung di BMT Al-Amanah Sinjai. Dari tabel diatas dapat dijelaskan, besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,668 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,446, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pengetahuan Nasabah) terhadap variabel terikat (Minat Menabung) adalah sebesar 45%

Berdasarkan apa yang telah peneliti kemukakan di atas bahwa Pengetahuan Nasabah berpengaruh terhadap Minat Menabung di BMT Al-Amanah Sinjai. Pengetahuan nasabah tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung karena semakin meningkatnya pengetahuan mahasiswa tentang riba akan mendorong minat nasabah menabung di BMT, dengan itu BMT

dapat memberikan fasilitas yang lengkap agar nasabah bisa mengakses dengan mudah. Termasuk dengan menghindari riba akan muncul karena kebutuhan yang dirasakan oleh nasabah. Nasabah merasakan ketidaknyamanan antara yang seharusnya dirasakan dan kenyataan sesungguhnya yang dirasakan.

Pengetahuan tentang riba merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk menghindari bahaya riba atau bunga bank yang telah diharamkan oleh Allah dengan tujuan memulai dari transaksi yang lebih halal dan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam.

Riba adalah melebihi keuntungan (harta) dari salah satu pihak dalam transaksi jual beli atau pertukaran barang yang sejenis tanpa memberikan imbalan terhadap kelebihan itu (riba fadl), atau pembayaran hutang yang harus dilunasi oleh orang yang berhutang lebih besar dari pada jumlah pinjamannya sebagai imbalan terhadap tenggang waktu yang telah lewat (riba Nasi'ah)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Pengaruh Pengetahuan Nasabah Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di BMT Al-Amanah Sinjai yang telah dilakukan dari penelitian ini yaitu Diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 66,638$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pengetahuan nasabah (X) terhadap variabel minat menabung (Y) karena nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi, H_0 di tolak H_a di terima, artinya terdapat pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat menabung di BMT Al-Amanah Sinjai. Dari kesimpulan ini dapat dijelaskan, besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,668 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,446, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pengetahuan Nasabah) terhadap variabel terikat (Minat Menabung) adalah sebesar 45%. Secara parsial variabel Pengetahuan Nasabah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di BMT Al-Amanah Sinjai

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini, penulis berharap pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan dengan meneliti faktor-faktor lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi keputusan menjadi nasabah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), sehingga mampu memberikan nilai yang lebih tinggi serta mampu menghasilkan gambaran yang lebih luas terhadap permasalahan yang diteliti.

Bagi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) agar mampu mengupayakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitar terkait produk-produk yang ada untuk meningkatkan minat masyarakat menabung di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidillah, A. F., Hendratmi, A., Hasan, A. S., Hadinata, A. H., Akhsan, A. M., Hamdi, B., Wijayanti, D., Hariyanto, Marshall, I. G., Haq, I. S., Anis, M., Quddus, M. F., Nugraha, M. S., Pamungkas, S. M. Y., Abror, M., Nuzulia, Kasanah, R., Mudrikah, S., ... Darmawan, Z. C. (2021). *Ekonomi Islam: Perspektif Filsafat & Ilmu Pengetahuan*. Zifatama Jawa.
- Adian, D. G., & Lubis, D. A. Y. (2011). *Pengantar Filsafat Ilmu Pengetahuan: Dari David Hume Sampai Thomas Kuhn*. Penerbit Koekoesan.
- Ak, D. I., Mba. (2017). *Perbankan Syariah*. Kencana.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Gema Insani.
- Arni, A. (2022). Penerapan *Margin Pembiayaan Murabahah* Pada BMT Al-Amanah Sinjai.
[Http://repository.iainsinjai.ac.id/id/eprint/825](http://repository.iainsinjai.ac.id/id/eprint/825)
- Azzam, P. D. A. A. M. (2022). *Fiqh Muamalat: Sistem Transaksi Dalam Fiqh Islam*. Amzah.
- Cahyono, Y., & Kurniawan, E. (2017). Perkembangan Perekonomian Syari'ah Pada Masyarakat Ponorogo (Analisis Faktor Internal Dan Eksternal). *Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 6(2), 147.
<https://doi.org/10.24269/Muaddib.V6n2.2016.147-161>
- Departemen Agama Ri. (2015). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Pt. Pantja Cemerlang.

Emzir, E. (2019). *Metedologi Penelitian Pendidikan*.

Firmansyah, H., Nawatmi, S., Zamora, R. A., Hs, S., Mardani, D. A., Fariati, W. T., Sukarnoto, T., Arumingtyas, F., Winarni, E., Abdurohim, Susiati, A., Pratama, G., Pratama, F. A., Indarto, S. L., Azifah, N., & Jenita. (2021). *Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*. Penerbit Insania.

Hasan, I. (2006). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara.

Huda, N., & Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Kencana.

Ibrahim, I. (2018). *Metodologi Penelitian*.

Jauhari, I., Yahya, A., Darmawan, Din, M., & Deepublish. (2020). *Filsafat Ilmu*. Deepublish.

Kurniawan, M. (2021). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori Dan Aplikasi)*. Penerbit Adab.

M.S, P. D. A. L. (2010). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Kencana.

Muliono, W. A. (2019). *Filsafat Ilmu: Cara Mudah Memahami Filsafat Ilmu*. Prenada Media.

Nainggolan, D. B. (2021). *Perbankan Syariah Di Indonesia—Rajawali Pers*. Pt. Rajagrafindo Persada.

Nasution, A. T. (2016). *Filsafat Ilmu: Hakikat Mencari Pengetahuan*. Deepublish.

- Qaradhawi, Y. A. (1991). *Haruskah Hidup Dengan Riba*. Gema Insani.
- Romdhoni, A. (T.T.). *Al Quran Dan Literasi*. Linus.
- Romdhoni, A. H., & Sari, D. R. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), 136. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i02.307>
- Soemitra, A. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistic Dengan Spss 16.0*. Prestasi Pustakarya.
- Yurita, R. (2019). *Pemahaman Tentang Riba Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Berhutang Dengan Sistem Bunga (Studi Kasus Di Kota Fajar Aceh Selatan)*. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/7343>
- Zulkifli, S. (2003). *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Zikrul Hakim.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“Pengaruh Pengetahuan Nasabah Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Di BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai” KISI-KISI LEMBAR ANGGKET

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Pengetahuan Nasabah	Pengetahuan mengenai riba dan hukumnya	1
		Pengetahuan dasar mengenai produk-produk di BMT	2
			3
			4
			5
		Pengetahuan mengenai tata cara menabung di BMT	6
			7
			8
		Seberapa jauh pengenalan masyarakat mengenai BMT	9
			10
11			
12			
13			
Pengenalan nasabah mengenai jasa-jasa yang disediakan di BMT	14		
	15		
	16		
	17		
2	Minat Menabung	Usaha nasabah dalam mencari informasi mengenai BMT	1
			2
			3
			4
		Realisasi minat nasabah	5
			6

		Usaha nasabah dalam memberikan rekomendasi kepada kerabat dan orang- orang yang ada disekitarnya	7 8 9 10
--	--	---	-------------------

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TENTANG
RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BMT AL-
AMANAH SINJAI
LEMBAR ANGKET/KUESIONER

A. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikut disajikan dengan 4 kategori pilihan:
 - a. Sangat setuju (SS) : 4
 - b. Setuju (S) : 3
 - c. Kurang Setuju (KS) : 2
 - d. Tidak Setuju (TS) : 1
2. Bacalah dengan seksama, kemudian pilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan saudara (i) saat menabung di BMT.
3. Berilah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang disediakan.

C. Kuesioner Pengetahuan Nasabah

NO	PERNYATAAN	JAWABAN PERNYATAAN			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Saya mengetahui bahwa sistem bunga bank atau riba bertentangan dengan Al-Qur'an.				
2	Saya mengetahui bahwa bunga bank sama dengan riba.				
3	Saya mengetahui bahwa memakan bunga atau riba dosanya sama dengan berzinah dengan ibu kandung.				
4	Saya mengetahui bahwa transaksi di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan transaksi halal dan bunga bank diharamkan.				
5	Saya mengetahui sistem bunga tidak digunakan di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).				

6 Saya mengetahui Bunga (riba) bertentangan dengan ajaran agama Islam maka saya menjauhinya.

7 Riba dalam utang adalah tambahan atas utang, baik yang disepakati sejak awal ataupun yang ditambahkan sebagai denda atas pelunasan yang tertunda.

8 Sistem bunga di dalam bank konvensional tidak digunakan di dalam Baitul Maal Wa Tamwil karena riba.

9 Saya tidak memilih bank konvensional sebab adanya riba, karena riba diharamkan oleh agama Islam.

10 Riba merupakan kegiatan yang menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lain.

11 Saya mengetahui produk tabungan di Baitul Maal Wa tamwil (BMT) menggunakan sistem bagi hasil.

12 Saya mengetahui produk tabungan di Baitul Maal Wa

tamwil (BMT) menggunakan prinsip wadiah yad dhamanah.

13 Saya mengetahui produk tabungan di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah.

14 Selain pembiayaan mudharabah, bank syariah juga memberikan pembiayaan musyarakah untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

15 Saya mengetahui produk tabungan di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) memberikan bagi hasil yang adil karena besar presentase diperoleh dari kesepakatan bersama.

16 Dalam memilih produk Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), saya menggunakan agama islam sebagai dasar pengambilan keputusan.

17 Saya mengetahui Baitul Maal Wa Tamwil memiliki produk-produk yang beragam, menarik, inovatif dan menjawab kebutuhan masyarakat.

D. Kuesioner Minat Menabung

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		PERNYATAAN			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Setelah saya mengetahui pengetahuan tentang riba dan produk Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), saya banyak mencari informasi tentang Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) .				
2	Setelah saya mengetahui pengetahuan tentang riba dan produk Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), saya minat menjadi nasabah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) untuk berinvestasi.				
3	Setelah saya mengetahui pengetahuan tentang riba dan produk Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), saya ingin mengajak orang lain untuk menjadi nasabah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).				
4	Saya akan menabung di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) karena fasilitasnya yang lengkap dan terjamin keamanannya.				

5 aya memilih Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) karena porsi bagi hasil yang diberikan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) lebih besar dari pada tingkat bunga yang diberikan bank konvensional.

6 Saya memilih Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) karena Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan.

7 Setelah saya mengetahui tentang Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) saya tertarik untuk menggunakan produk-produk Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).

8 Saya memilih Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) karena telah menyalurkan semua pembiayaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan sesuai prinsip-prinsip Islam.

9 Saya memilih Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) karena memberikan rasa aman kepada nasabah.

10 Saya menabung di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) karena pegawainya memiliki keterampilan yang baik dalam melayani nasabah.

LAMPIRAN 3 DATA MENTAHAN HASIL DARI RESPONDEN

VARIABEL X

No	Nama	Item Soal																Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17
1	Muhammad Adnan	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	58
2	A.Zulkifli	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	4	51
3	Haerudin	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	61
4	Zahar	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	61
5	Ridwan Malik	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	61
6	Jamaluddin	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	43
7	H.Ilhamuddi	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	47
8	Ilham	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	46
9	Firdaus	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	54
10	M Arif	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51
11	Yusran	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	56
12	Bahrul Hidayah	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	59
13	Indrajaya	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	60
14	Dr Anwar	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	60
15	Nurdin	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	56
16	Muh Zulfikar	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	46
17	Junaedah	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	48
18	Hawa Aziz	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	51
19	M Dahlan Arif	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	46
20	Firman	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	61
21	Muzawwir	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	62
22	Nurwahidah	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	53
23	Sirajuddin	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
24	Minawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
25	Amirullah	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	50
26	Sudirman	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	58

27	Nurlia	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	62
28	Reski Ramu	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	59	
29	Jumardi	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	55	
30	Herlina Bahar	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	51	
31	Sida	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	
32	Megawati	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	63	
33	H Bahar	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	64	
34	Sunniati	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	54	
35	Satria	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	60	
36	Mahriani	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52	
37	M Jufri	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	59	
38	Nisra	4	3	2	3	1	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	54	
39	Daniel	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	54	
40	Samsul	3	4	2	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	58	
41	Rahmania	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	56	
42	Ramlah	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	58	
43	Ramli	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	57	
44	Ros	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	50	
45	asriani	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	62	
46	Awaluddin	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	54	
47	Awaluddin Batnah	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	43	
48	Muh Nursyam	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	51	
49	St. Maryam	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	55	
50	Nurjannah Hamsa	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	50	
51	A Iswandi Farid	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	46	
52	Sitti Rukayya	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	52	
53	Rohani	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
54	Minawati W	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	57	
55	Andi Erwin	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	57	
56	Sudarniwati	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	55	
57	Ilham	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	56	

VARIABEL Y

No	Nama	Item Soal										Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Muhammad Adnan	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35
2	A.Zulkifli	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	24
3	Haerudin	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
4	Zahar	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	33
5	Ridwan Malik	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
6	Jamaluddin	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	25
7	H.Ilhanuddi	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	25
8	Ilham	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	26
9	Firdaus	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
10	M Arif	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	26
11	Yusran	2	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	30
12	Bahrul Hidayah	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	33
13	Indrajaya	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	30
14	Dr Anwar	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
15	Nurdin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	Muh Zulfikar	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	30
17	Junaedah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	Hawa Aziz	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	32
19	M Dahlan Arif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
20	Firman	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
21	Muzawwir	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	32
22	Nurwahidah	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	29
23	Sirajuddin	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
24	Minawati	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37

25	Amirullah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	30
26	Sudirman	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	31
27	Nurlia	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34
28	Reski Rannu	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	36
29	Jumardi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33
30	Herlina Bahar	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34
31	Sida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	Megawati	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	36
33	H Bahar	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	36
34	Sunniati	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	33
35	Satria	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
36	Mahriani	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	34
37	M Jufri	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	35
38	Nisra	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	31
39	Daniel	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	30
40	Samsul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
41	Rahmania	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	Ramlah	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	30
43	Ramli	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	32
44	Ros	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	26
45	asriani	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	33
46	Awaluddin	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
47	Awaluddin Batnah	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	26
48	Muh Nursyam	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	26
49	St. Maryam	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	25
50	Nurjannah Hamsa	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
51	A Iswandi Farid	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	25

52	Sitti Rukayya	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	33
53	Rohani	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
54	Minawati W	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
55	Andi Erwin	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
56	Sudarmiawati	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	30
57	Ilham	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	34
58	Bahria	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	33
59	Nurlela	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	33
60	Fatwa Muhain	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
61	Muh Yusuf	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27
62	M Idris	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27
63	Misbahul Nisa	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	31
64	Zulkifli	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	30
65	Hajara	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	27
66	Hasta	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	32
67	Ahsan Supratman	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	26
68	Ahmad badrus	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
69	A Nurdalia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
70	A Basah	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35
71	Suardi	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35
72	Hasmawati	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	25
73	Amlawati	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	32
74	Abd Rifai	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	31
75	Abd fajar	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	35
76	Rohaya	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36

77	Harun	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
78	karmila	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	37
79	fajri	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	37
80	Muta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
81	Hasni	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	34
82	Marlina	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36
83	Mustafa	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	35
84	fikri	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
85	Irfandi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38

Sumber: Hasil angket responden

LAMPIRAN 4 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

1. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,447	0,213	Valid
X2	0,554	0,213	Valid
X3	0,550	0,213	Valid
X4	0,691	0,213	Valid
X5	0,704	0,213	Valid
X6	0,601	0,213	Valid
X7	0,563	0,213	Valid
X8	0,508	0,213	Valid
X9	0,504	0,213	Valid
X10	0,552	0,213	Valid
X11	0,531	0,213	Valid
X12	0,626	0,213	Valid
X13	0,515	0,213	Valid
X14	0,678	0,213	Valid
X15	0,574	0,213	Valid
X16	0,614	0,213	Valid
X17	0,330	0,213	Valid
Y1	0,478	0,213	Valid
Y2	0,492	0,213	Valid
Y3	0,472	0,213	Valid
Y4	0,717	0,213	Valid
Y5	0,591	0,213	Valid
Y6	0,642	0,213	Valid

Y7	0,625	0,213	Valid
Y8	0,663	0,213	Valid
Y9	0,698	0,213	Valid
Y10	0,573	0,213	Valid

Sumber: Hasil output spss 25

2. Uji Reabilitas

Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	17

Sumber: Hasil output spss 25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	51,96	34,939	,375	,862
X2	52,25	33,712	,478	,858
X3	52,25	33,641	,471	,858
X4	52,12	32,819	,635	,851
X5	52,48	31,824	,636	,850
X6	52,59	32,912	,521	,856
X7	52,02	33,595	,487	,857
X8	52,02	34,118	,428	,860
X9	52,61	34,407	,432	,859
X10	52,13	33,447	,468	,858
X11	52,42	33,509	,442	,859
X12	52,14	33,599	,567	,854
X13	52,28	34,086	,437	,859
X14	52,11	32,382	,611	,851
X15	52,09	33,658	,502	,857

X16	52,42	31,961	,518	,856
X17	52,19	35,464	,239	,867

Sumber: Hasil output spss 25

Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	10

Sumber: Hasil output spss 25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	28,56	12,844	,344	,796
Y2	28,19	12,821	,364	,794
Y3	28,18	12,957	,346	,796
Y4	28,56	11,749	,627	,766
Y5	28,31	12,286	,472	,783
Y6	28,28	11,753	,516	,777
Y7	28,59	12,031	,507	,779
Y8	28,48	11,348	,525	,777
Y9	28,84	11,401	,582	,769
Y10	28,31	12,310	,446	,786

Sumber: Hasil output spss 25

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PENGETAHUAN NASABAH
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55,51
	Std. Deviation	6,127
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,058
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil output spss 25

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MINAT MENABUNG
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31,59
	Std. Deviation	3,831
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,073

	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil output spss 25

4. Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MINAT MENABUNG	31,59	3,831	85
PENGETAHUAN NASABAH	55,51	6,127	85

Sumber: Hasil output spss 25

Correlations

		MINAT MENABUNG	PENGETAH UAN NASABAH
Pearson Correlation	MINAT MENABUNG	1,000	,668
	PENGETAHUAN NASABAH	,668	1,000
Sig. (1-tailed)	MINAT MENABUNG	.	,000
	PENGETAHUAN NASABAH	,000	.
N	MINAT MENABUNG	85	85
	PENGETAHUAN NASABAH	85	85

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENGETAHUAN NASABAH ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. All requested variables entered.

Sumber: Hasil output spss 25

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668 ^a	,446	,439	2,868

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN NASABAH

b. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber: Hasil output spss 25

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	549,819	1	549,819	66,838	,000 ^b
	Residual	682,769	83	8,226		
	Total	1232,588	84			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN NASABAH

Sumber: Hasil output spss 25

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,411	2,852		2,949	,004
	PENGETAHUAN NASABAH	,418	,051	,668	8,175	,000

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber: Hasil output spss 25

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26,37	36,39	31,59	2,558	85
Std. Predicted Value	-2,041	1,876	,000	1,000	85
Standard Error of Predicted Value	,312	,710	,426	,111	85
Adjusted Predicted Value	26,39	36,35	31,58	2,559	85
Residual	-7,212	8,458	,000	2,851	85
Std. Residual	-2,515	2,949	,000	,994	85
Stud. Residual	-2,530	2,970	,001	1,005	85
Deleted Residual	-7,303	8,576	,006	2,915	85
Stud. Deleted Residual	-2,618	3,122	,002	1,022	85
Mahal. Distance	,007	4,166	,988	1,091	85
Cook's Distance	,000	,190	,011	,023	85
Centered Leverage Value	,000	,050	,012	,013	85

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber: Hasil output spss 25

LAMPIRAN 5 SK PEMBIMBING



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**

KAMPUS : J.L. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: fehl@iainsinjai@gmail.com Website: <http://www.iainm-sinjai.ac.id>

Email: fehl@iainsinjai@gmail.com

Website: <http://www.iainm-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR:788.D3/III.3.AU/F/KEP/2022**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Memimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
- Mengingat** : 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Memperhatikan** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Menetapkan** : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.
- MEMUTUSKAN**
- Pertama** : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Syukri, M.Pd	Muhammad Rifai, SE, MM

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Megawati Sari Putri

NIM : 190303078

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Nasabah Tentang Riba terhadap Minat Menabung Di BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAK 048221418, KODE POS 92612

Email: fehi.iainsinjai@gmail.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1089/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 29 Rabi'ul Akhir 1444 H

: 23 November 2022 M



Abd. Wahab Amin Nabir, SE., M.Ak., Ak.
 NDM. 114397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.

LAMPIRAN 6 KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



KSPPS BMT AL AMANAH SINJAI

Badan Hukum Nomor : 022/BH/KDK.210/X/1999 Tanggal 11/10/1999
 PAD Nomor : AHU-0001741.AH.01.27.TAHUN 2021 Tanggal : 09 Februari 2021
 Alamat : Jalan Bhayangkara Kelurahan Balangnipa Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai
 Telp. 0482 – 2410727 E-mail bmtalamanahsinjai@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 021/02/KSPPS-BMTAM/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUDIRMAN ODDE
 Jabatan : Sekertaris KSPPS BMT AL-Amanah Sinjai

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MEGAWATI SARI PUTRI
 NIM : 190303078
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM AMAD DAHLAN SINJAI
 Judul Penelitian : *PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TENTANG RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BMT AL AMANAH SINJAI*

Telah melaksanakan Penelitian di Kantor KSPPS BMT Al-Amanah Sinjai pada tanggal 01 Mei 2023 s/d 10 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 16 Juni 2023

A.n. Menejer KSPPS BMT Al-Amanah
 Sinjai

Sudirman Odde
 Sekertaris

LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI







LAMPIRAN 8 BIODATA PENULIS

Nama : Megawati Sari Putri
NIM : 190303078
Tempat/TGL : Sinjai, 3 Mei 1999
Alamat : Jl. Beluntas
Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri 4 Balangnipa Tamat Tahun 2011
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 1 Sinjai Tamat Tahun 2014
3. SMA/MA : SMK Negeri 1 Sinjai Tamat Tahun 2017

Handpone : 085255931447
Email : egha.wsp35@gmail.com
Nama Orang Tua : Sultan Latang (Ayah)
Rosdiana Said (Ibu)



Similarity Report ID: old:30061:41173222

PAPER NAME

190303078

AUTHOR

MEGAWATI



WORD COUNT

6903 Words

CHARACTER COUNT

44483 Characters

PAGE COUNT

39 Pages

FILE SIZE

107.3KB

SUBMISSION DATE

Aug 21, 2023 2:23 PM GMT+7

REPORT DATE

Aug 21, 2023 2:24 PM GMT+7

● 28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 21% Submitted Works database



Summary